

**PENERAPAN PSAK SYARIAH 101 PADA LAPORAN
KEUANGAN KSPPS BMT AL FATTAH
KOTA SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan kepada :
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) dalam rangka memenuhi
salah satu persyaratan memperoleh gelar S,Ak*



DISUSUN OLEH:

Widi Amelia Sari
191000462201003

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
SOLOK
2022

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem keuangan yang sehat dan stabil merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung pembangunan suatu negara, demikian pula pada negara kita Indonesia. Di Indonesia sistem keuangan terdiri dari tiga unsur, yakni sistem moneter, sistem lembaga keuangan non bank dan sistem perbankan. Ketiga unsur tersebut berperan penting dalam rangka memajukan perekonomian Indonesia. Dengan semakin baiknya ketiga unsur tersebut dijalankan maka akan baik pula pembangunan dan perekonomian Indonesia.

Sistem perbankan menjadi salah satu aspek yang menunjang perekonomian di Indonesia. Bank berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan. Saat ini hampir seluruh aktivitas berhubungan dengan jasa bank, baik untuk masyarakat umum maupun bagi perusahaan-perusahaan. Bagi perusahaan salah satu cara untuk meningkatkan profitabilitas adalah dengan menjalin hubungan yang baik dengan bank (*Bank Relationship*). Menjalinkan hubungan yang baik dengan bank merupakan hal yang penting dalam proses pengembangan perusahaan, karena meningkatkan akses pembiayaan dan akan meningkatkan kinerja perusahaan itu sendiri.

Perusahaan di Indonesia saat ini berkembang pesat. Keberadaan setiap perusahaan tersebut secara umum tidak bisa dipisahkan dari proses pencatatan akuntansi. Setiap perusahaan berkewajiban melakukan pencatatan pada setiap transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaannya. Sama seperti profesi

lainnya, akuntansi juga memiliki banyak bidang diantaranya bidang akuntansi keuangan, bidang akuntansi manajemen, bidang akuntansi biaya, bidang akuntansi audit, bidang akuntansi pajak, bidang akuntansi pemerintah, bidang akuntansi sistem informasi, bidang akuntansi fidusia, bidang akuntansi forensik, dan bidang akuntansi syariah.

Akuntansi Syariah yang lahir dari nilai-nilai dan ajaran Islam menunjukkan adanya peningkatan religiusitas masyarakat Islam di Indonesia. Dengan meningkatnya perkembangan lembaga-lembaga yang menganut prinsip syariah, maka berkembang pula wacana Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Hal ini terkait karena pencatatan akuntansi tidak dapat dipisahkan dengan SAK yang berlaku. Standar akuntansi syariah dalam SAK yang disusun IAI terdapat dalam PSAK 59, PSAK 101 sampai PSAK 112.

PSAK 101 merupakan standar yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan syariah. Hal yang membedakan penyajian laporan keuangan entitas syariah dengan konvensional terletak pada pemisahan antara laporan kegiatan sosial dan laporan kegiatan bisnis. Komponen dari laporan keuangan entitas syariah terdiri atas 7 komponen wajib, yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, laporan arus kas, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, dan catatan atas laporan keuangan. Dalam penyajian laporan keuangan PSAK 101 sudah memberikan pedoman yang bisa diterapkan agar laporan yang disajikan dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Salah satu aspek yang mendorong tingginya minat masyarakat terhadap lembaga atau instansi yang menggunakan prinsip syariah adalah karena

berlandaskan ajaran islam dan jauh dari transaksi yang mengandung unsur riba. Tingginya populasi masyarakat muslim di Indonesia mendorong lembaga keuangan syariah terus mengalami perkembangan baik bank maupun non bank. Munculnya 3 bank besar yang berlandaskan syariat islam yaitu Bank muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Mega Indonesia diikuti dengan perkembangan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dan juga mendorong munculnya lembaga keuangan non bank yaitu BMT (Baitul Maal wat Tamwil).

BMT merupakan sebuah lembaga keuangan non bank yang kegiatannya menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat serta mengolah dana masyarakat tersebut dalam hal yang bersifat profit dan nirlaba (non profit). Dalam kegiatan menghimpun dana masyarakat dilakukan dengan menerima tabungan (wadi'ah) dan deposito, juga ikut serta dalam penyertaan modal BMT, dana ini juga terhimpun dari zakat, shadaqah, dan infaq. Disamping itu, BMT juga merupakan lembaga keuangan yang bersifat profit motive (mencari keuntungan), karena BMT juga melakukan kegiatan yang berkenaan dengan jasa keuangan dan sektor riil.

BMT Al Fattah yang berada dikota Solok Sumatera Barat Merupakan salah satu BMT yang didirikan oleh alumni dari Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Batu sangkar pada tahun 2009. BMT Al Fattah adalah lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan. Dengan kegiatan yang berlandaskan syariah dan dalam badan hukum koperasi dengan

nama KSPPS BMT AL Fattah (Koperasi Simpan Pinjam Baitul Maal Wattamwil Al Fattah).

Laporan keuangan yang disajikan BMT Al Fattah tidak lengkap hanya terdiri atas laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan laporan arus kas, hal ini tentu saja tidak sesuai dengan PSAK 101 dimana laporan keuangan entitas syariah harusnya terdiri atas tujuh komponen, yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan laporan keuangan BMT Al Fattah, pada laporan posisi keuangan tidak sesuai dengan PSAK 101, dimana seharusnya laporan posisi keuangan entitas syariah terdiri atas aktiva = kewajiban + ekuitas + dana syirkah kontemporer, sedangkan pada laporan keuangan BMT Al Fattah tabungan mudharabah sejumlah Rp. 1.222.699.656 dan deposito mudharabah Rp. 800.000 dimasukkan kedalam kewajiban, dan zakat yang belum dibayarkan Rp 16.913.180 juga dimasukkan kedalam kelompok utang yang seharusnya dimasukkan pada laporan sumber dan penggunaan dana zakat, sehingga jumlah utang menjadi sangat besar yaitu Rp. 1.301.763.818.

Pada laporan arus kas juga terdapat ketidak sesuaian dengan PSAK 101, dimana informasi yang disajikan bukan aliran kas masuk dan kas keluar tetapi selisih perbandingan pada komponen laporan posisi keuangan periode berjalan dengan periode sebelumnya. Ini tentu saja tidak sesuai dengan standar yang berlaku dimana laporan arus kas seharusnya menyajikan penambah dan pengurang kas selama periode yang bersangkutan.

Berdasarkan hal diatas, BMT Al Fattah belum menerapkan PSAK 101 karena ada beberapa ketidaksesuaian pada penyajian laporan keuangannya, diantaranya perbedaan nama laporan, kurangnya komponen wajib yang disajikan, dan tidak adanya perbedaan penyajian laporan keuangan yang bersifat profit dan nonprofit yang seharusnya disajikan terpisah. Hal inilah yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian tentang ini pada KSPPS BMT Al Fattah dengan judul “Penerapan PSAK Syariah 101 pada laporan keuangan KSPPS BMT Al Fattah”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah Laporan Keuangan BMT Al Fattah menerapkan PSAK 101?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penerapan PSAK 101 pada laporan keuangan KSPPS BMT Al Fattah.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi BMT Al Fattah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau masukan dalam pembuatan laporan keuangan berpola syariah.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran untuk menambah wawasan pengetahuan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan penerapan PSAK 101 pada laporan keuangan syariah

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan menelusuri dari tulisan ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri atas latar belakang masalah yang ditemukan, Rumusan Masalah, Tujuan dari penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Pada bab ini diuraikan tentang penelitian terdahulu yang menjadi patokan peneliti dalam melakukan penelitian ini dan juga teori-teori yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya tentang akuntansi dan akuntansi syariah, laporan keuangan, tentang PSAK 101, dan tentang BMT.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Agar sistematis metode penelitian meliputi Jenis penelitian, jenis dan sumber data, dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Pada bab IV diberikan paparan tentang deskripsi tempat penelitian, akuntansi pada BMT Al Fattah, analisis perlakuan akuntansi pada laporan keuangan BMT Al Fattah, analisis penerapan PSAK 101 pada laporan keuangan BMT Al Fattah, serta tabel perbandingan

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan kesimpulan dari pembahasan dan analisis yang dilakukan kemudian saran untuk kebaikan kedepannya

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.

Kes

impulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan KSPPS BMT Al Fattah belum sesuai dengan PSAK 101. Hal ini dapat dilihat dari :

1. Laporan yang disajikan hanya laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan laporan arus kas. Sedangkan komponen laporan wajib entitas syariah menurut PSAK 101 terdiri dari 7 laporan yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, dan catatan atas laporan keuangan.
2. Pajak penghasilan digolongkan pada beban operasional, yang seharusnya menjadi pengurang laba bersih sebelum pajak sehingga laba BMT menjadi lebih kecil.
3. Pada laporan posisi keuangan tidak menyajikan dana syirkah kontemporer, sehingga pos pos yang seharusnya disajikan pada dana syirkah kontemporer (tabungan wadhiah, tabungan mudharabah, dan deposito mudharabah) disajikan dan diakui sebagai utang
4. Zakat yang ditangguhkan disajikan BMT Al Fattah pada laporan posisi keuangan kelompok utang yang seharusnya disajikan pada laporan sumber dan penggunaan dana zakat, juga dana sosial dan dana pendidikan juga disajikan pada laporan posisi keuangan kelompok utang

yang seharusnya disajikan pada laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan.

5. Laporan arus kas yang disajikan BMT Al Fattah bukanlah laporan arus kas tetapi lebih seperti neraca perbandingan.

5.2.

Sar

an

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas, maka peneliti akan menyampaikan saran-saran yang bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan BMT Al Fattah :

1. Mengingat pentingnya laporan keuangan baik bagi pihak internal maupun eksternal, maka sebaiknya BMT Al Fattah menyesuaikan laporan keuangan yang dihasilkan dengan PSAK 101. Karna PSAK 101 adalah pedoman dalam penyusunan penyajian laporan keuangan entitas syariah yang dibuat IAI
2. Merekrut atau menambah SDM yang kompeten di bidang akuntansi, khususnya memiliki pemahaman terkait penyajian laporan keuangan menurut PSAK 101.
3. Menyajikan laporan secara lengkap sesuai dengan aturan yang berlaku agar informasi keuangan dapat dilihat dengan jelas bagi pihak yang membutuhkan dan mempermudah dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Accounting Principles Board. 1970. *APB Statement No.4 Basic Concepts and Accounting Principles Underlying Financial Statement of Business Enterprise*. AICPA.
- Ajija, Shochrul Rohmatul dkk. 2018. *Koperasi BMT Teori, Aplikasi dan Inovasi*. Karanganyar: CV Inti Media Komunika
- Alfitri, Arri, dkk. 2014, *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Perajin Mebel Desa Gondangsari Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten*. Jurnal Akuntansi, Vol.2, No.2
- Anwar, Sanusi. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Apriyanti, Hani werdi. 2018. *Teori akuntansi berdasarkan pendekatan syariah*. Yogyakarta: Deepublish
- Ardhianto, wildana nur. 2019. *Buku sakti pengantar akuntansi*. Yogyakarta: Anak hebat Indonesia
- Armawanti, Aprilia Putri. 2021. *Implementasi pernyataan standar akuntansi keuangan di koperasi Arrahman Banjarmasin*. Skripsi. Banjarmasin : UIN-Antasari
- Azizah, Nur. 2021. *Analisis penyajian laporan keuangan syariah berdasarkan PSAK 101 (studi kasus pada KSPPS BMT Al Ittihad Rumbai)*. Skripsi. Pekanbaru:UIN Suska Riau
- Dewi, Wila Kartika. 2020. *Analisis penerapan PSAK 101 pada penyajian laporan keuangan syariah pada BMT Al Hijrah Bukit Tinggi*. Skripsi.
- Disabela, Alnovita. 2015. *Analisa Psak No. 101 Terhadap Laporan Keuangan Pada Koperasi Syariah Karyawan Dan Dosen Universitas Islam Bandung*. Skripsi UNISBA
- Elvira, Septi, 2020
- Fitri, Dian Hayatul. 2020. *Analisis penerapan PSAK 101 pada laporan keuangan Koperasi Syariah Murni Amanah Malang*. Skripsi
- Fitria, Naylatul Fadhilah. 2021. *Analisis penerapan PSAK 101 dan tingkat pemahaman SDM terhadap PSAK 101 pada penyajian laporan keuangan koperasi pegawai negeri syariah dinas pendidikan kota Bukit Tinggi*. Padang : Unand

- Fitriani. 2018. *Penerapan pernyataan standar akuntansi pemerintah no.01 tentang penyajian laporan keuangan dinas pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Banggai*. Jurnal Vol.2 No.1 hal.112-125
- Hardani, dkk. 2020. *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Ilmu
- Hidayat, Wastamwahyu. 2018. *Dasar dasar analisa laporan keuangan*. Ponorogo :Uwais Inspirasi Indonesia
- Hikmah, Siti Lailatun.2022. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Non Performing Financing (Npf) Di Bmt Nashrul Ummah Balen Periode 2018-2021*.
- IAI. 2022. *SAK Standar Akuntansi Keuangan Syariah*. Jakarta : IAI
- IAI. PSAK 101: *Penyajian Laporan Keuangan Syariah* (iaiglobal.or.id). 11 Agustus 2022, 21.59.
- IAI. 2019. *Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- IAI. 2019. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- IAI. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: IAI.
- Ikhsan dan Haridhi. 2017. *Penerapan standar akuntansi keuangan syariah pada KJKS (studi kasus pada baitul qiradh dikota Banda Aceh*.Skripsi.
- Indrawan, R. Yuniawati R.P. 2014. *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan campuran untuk manajemen, pembangunan, dan pendidikan*. Bandung: Penerbit PT Refika Aditama
- Kalsum, ummi (2014). *Riba dan bunga bank dalam Islam*. Jurnal al 'adl.Vol 7. No 2.
- Khaddafi, dkk.2017. *Akuntansi Syariah*. Medan : Madenatera
- Langelo,Friska. 2015. *Analisis penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual dalam penyajian laporan keuangan pada pemerintah Kota Bitung*. Jurnal Vol.3 No.1
- Martani, Dwi, dkk. (2014). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat
- Nabilah Dan Suprayogi, Noven.(2016). *Analisis Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Syariah (Studi Kasus Pada Bmt Muda Dan Kjks Bmt Amanah*

- Ummah Di Surabaya*). Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan Vol 3, No. 10.
- Pontoh, winston. 2013. *Akuntansi Konsep dan Aplikasi*. Manado : halaman Moeka
- Prayitno, Riyanto Hadi. (2012). *Peranan analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan*. Perusahaan : Study kasus pada PT. X. Jurnal Manajemen Vol. 2 No.1
- Putri. 2021. *Penerapan PSAK 101 pada laporan keuangan pada KSPPS BMT Huria kc.Pare Pare*. Skripsi. Parepare: IAIN Parepare
- Putri, Dian Hayatul.2020. *Analisis penerapan PSAK 101 pada laporan keuangan koperasi syariah murni amanah sejahtera malang*. Skripsi
- Putriningtyas. 2019. *Analisis penyajian laporan keuangan menurut PSAK 101 studi kasus pada BMT Wanita Mandiri Boyolali*. Skripsi.
- Rahman, taufik. 2017. *Penerapan PSAK 101 pada penyajian laporan keuangan Lazismu kota Banjarmasin*.Skripsi.
- Rezita,reza. 2017. *Penerapan PSAK nomor 101 pada BMT sakinah masjid Baburahim Nagari batubasa kecamatan pariangan*.Skripsi.
- Ridwan, M. 2014. *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwiil*. Yogyakarta: UII Press.
- Sanjaya, Surya dan Muhammad Fajri Rizky. 2018. *Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan*. Jurnal Vol.2 No.2
- Sastroadmojo, Sunarnodan Eddy Purnairawan. 2021. *Pengantar Akuntansi*. Bandung : Media Sains Indonesia
- Septiana, Aldila. 2019. *Analisis laporan keuangan*. JawaTimur: Duta Media Publishing.
- Soemitra, Andri. 2015. *Bank dan lembaga keuangan syariah*. Jakarta : Prenada Media Grup
- Subakti, Bayu Lian.2018. *Analisis penerapan PSAK 101 pada penyajian laporan keuangan (Studi kasus Koperasi Syariah BMT Masyarakat Madani sumut*. Skripsi.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2022.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Swiknyo, Dwi. (2010). *Analisis laporan keuangan perbankan syariah*. Yogyakarta : Celeban Timur

Undang-Undang No.25 tahun 1992, *Pokok-Pokok Perkoperasian Indonesia*.

Uno, Olyvia, 2019. *Analisis penerapan standar akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK-EMKM) pada usaha mikro, kecil, dan menengah (studi kasus pada rumah karawo di Kota Gorontalo)*. Jurnal Vol.7 No.3

Wahidahwati,dkk. 2021. *Peningkatan kompeten guru ekonomi (SMA, SMK dan MA) di Kabupaten Pacitan”update SAK-IFRS, SAK-ETAP, SAK-EMKM, SAK-Syariah dan SAP*. Jurnal Vol.2 No.1

Wehantouw, A. B. & J. J. T. (2015). Analisis laporan arus kas operasi, investasi dan pendanaan pada pt. gudang garam tbk. Jurnal EMBA, 3(1), 806–817.

Yuesti, Anik dan Putu Weni Saitri. 2021 *Akuntansi Internasional*. Bali : CV Noah Aletheia

Zulkifli, dkk. 2019. *Analisis Penyajian laporan Keuangan Koperasi Syariah BMT Al-Ittihad Pekanbaru*. Jurnal Vol.16 No.1

